

Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Ilangata Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara

Rois Harun^{1*}, Ellys Rachman², Yahya Antu³

¹⁻³Universitas Bina Taruna Gorontalo, Indonesia

Article Info:

Submitted: 6 November 2023	Accepted: 20 November 2023	Approve: 23 November 2023	Published: 26 November 2023
-------------------------------	-------------------------------	------------------------------	--------------------------------

Correspondence Author:

Rois Harun,
Universitas Bina Taruna Gorontalo,
Indonesia.
Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 40
Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo
Indonesia

Email: roysharun@gmail.com

Abstrak. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui untuk mengetahui Peran Kepala Desa dalam pembangunan Infrastruktur di Desa Ilangata kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara menggunakan pedoman wawancara yang di ajukan kepada sejumlah informan dengan fokus penelitian yaitu, Motivator, Fasilitator, dan Mobilisator. Hasil penelitian menunjukan Peran Kepala Desa dalam pembangunan Infrastruktur di Desa Ilangata kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara dari aspek motivator kurang memotivasi masyarakat dalam berpartisipasi dalam pembangunan desa. Banyak masyarakat yang kurang antusias dengan peran kepala desa yang kurang memotivasi, mengarahkan serta kurang melibatkan masyarakat dalam pembangunan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa program pembangunan infrastruktur desa yang tak kunjung selesai. Dari aspek fasilitator Kepala desa dalam memfasilitasi pembangunan infrastruktur hanya ditahun pertama, selanjutnya beberapa tahun berikutnya program-program yang dijalankan hanya berdasarkan keputusan dan kepentingan sendiri. Peran sebagai mobilisator kurang melibatkan masyarakat didalam pengawasan kegiatan pembangunan infrastruktur yang berjalan atau yang telah selesai. Disarankan perlunya kepala desa mendorong masyarakat untuk selalu aktif dalam kegiatan pembangunan infrastruktur desa serta terlibat langsung dalam pelaksanaan pembangunan desa, lebih mengutamakan kepentingan pembangunan infrastruktur yang diusulkan oleh masyarakat desa Ilangata serta memfasilitasi setiap kegiatan-kegiatan yang bersifat swakelola, lebih melibatkan diri bersama-sama masyarakat dalam melakukan pengawasan pembangunan infrastruktur desa baik yang sementara dilaksanakan atau yang telah selesai dilaksanakan untuk keberlanjutan pembangunan di desa Ilangata.

Kata Kunci: Peran kepala desa, pembangunan infrastruktur desa

This is an open access article under the [CC BY SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. PENDAHULUAN

Salah satu instrumen penting dalam pembangunan yang wajib disediakan oleh pemerintah adalah ketersediaan infrastruktur karena Infrastruktur merupakan kebutuhan dasar (*basic need*)

masyarakat yang harus terpenuhi untuk menopang aktifitas sosial dan ekonomi masyarakat. Keberhasilan suatu pembangunan adalah hasil dari keberhasilan suatu perencanaan, maka salah satu tolak ukur keberhasilan otonomi daerah dapat dilihat dari pembangunan, seperti terpenuhinya pembangunan infrastruktur bagi masyarakat.

Pembangunan infrastruktur desa menjadi pusat perhatian pemerintah karena desa merupakan bagian integral dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Membangun desa berarti membangun sebagian besar penduduk Indonesia. Desa dapat diartikan sebagai suatu persekutuan hidup bersama, yang mempunyai kesatuan hukum, organisasi, dan batas geografis tertentu. Dalam geografi desa dapat menggambarkan suatu perkampungan yang dihiasi dengan hamparan sawah dan ladang dengan kehidupan masyarakat umumnya masih bersifat tradisional.

Desa Ilangata adalah salah satu desa yang ada di kabupaten Gorontalo Utara tepatnya dikecamatan anggrek. Potensi yang dimiliki oleh desa ilangata adalah pertanian berupa jagung, kelapa, kakao, cengkeh,. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Lainnya adalah buruh pabrik dan nelayan.

Pembangunan didesa Ilangata kecamatan Anggrek mulai bergeliat sejak dana desa digulirkan tahun 2015. Desa Ilangata adalah salah satu desa yang menerima dana desa serta melaksanakan pembangunan dengan memanfaatkan dana desa tersebut.

sejak tahun 2018-2021, tiga jenis pembangunan yang dilaksanakan didesa Ilangata yakni drainase, Semenisasi jalan desa, dan pembangunan jembatan belum terlaksana 100%.

Peran dari Kepala Desa Ilangata sangat berpengaruh terhadap pembangunan desa, khususnya pada pembangunan infrastruktur yang tidak mencapai target dari rencana yang telah ditetapkan. Kepala desa bertanggung jawab terhadap terselenggaranya pembangunan di daerahnya dan mencukupi segala kebutuhan warganya, salah satunya adalah menyediakan fasilitas umum melalui pembangunan infrastruktur.

Dilihat secara garis besar masyarakat desa Ilangata Kecamatan Anggrek sangat memerlukan adanya sarana dan prasarana infrastruktur untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan aktivitas mereka sehari-hari. Masyarakat desa Ilangata juga dapat menyadari akan kebutuhan pokok mengenai pembangunan desa, mereka juga harus di berikan pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya suatu pembangunan desa. Melalui pelaksanaan program pemerintahan desa yang menitik beratkan kepada peningkatan pembangunan desa tempat tinggal mereka, sehingga mereka lebih banyak memiliki tanggung jawab untuk memelihara dan mempertahankan atau bahkan meningkatkan kualitas pembangunan desa kearah yang lebih baik.

Dalam penelitian ini peneliti ingin memecahkan permasalahan dengan penelitian yang diutamakan pada Peran Kepala Desa dalam pembangunan Infrastruktur di Desa Ilangata kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara dengan focus penelitian Fasilitator, motivator dan mobilisator.

2. KAJIAN TEORI

Peran, menurut Biddle dan Thomas, dapat diartikan sebagai serangkaian rumusan yang membatasi perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu. Contohnya, dalam keluarga, ibu diharapkan memiliki perilaku seperti memberi anjuran, penilaian, sanksi, dan sebagainya (Sarwono, 2014:215). Effendi (2013) menambahkan dimensi peran sebagai kesadaran yang tumbuh dari dalam untuk berpartisipasi atau ikut serta dalam mencapai kemajuan dengan menyumbangkan segala kemampuan pikir dan fisik.

Adapun jenis peran dapat dibagi menjadi tiga, menurut Soekanto (2012): peran aktif, peran partisipatif, dan peran pasif. Peran aktif mencerminkan keaktifan seseorang dalam tindakan dan kontribusinya dalam suatu organisasi. Peran partisipatif dilakukan berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu, sementara peran pasif hanya menjadi simbol dalam kondisi tertentu dalam kehidupan masyarakat. Berbagai dimensi peran juga dijelaskan oleh Horoepoetri, Arimbi, Achmad Santosa (2013). Peran dapat dipahami sebagai kebijakan, strategi, alat komunikasi, alat penyelesaian sengketa, atau bahkan sebagai bentuk terapi untuk masalah-masalah psikologis masyarakat.

Konsep pembangunan desa, menurut Todaro (2015) dan Rostow dalam Subandi (2016), melibatkan masalah pengorganisasian dan peninjauan kembali keseluruhan sistem ekonomi dan sosial. Pembangunan tidak hanya terkait dengan output materi dan keuangan tetapi juga melibatkan aspek non-ekonomi.

Pembangunan infrastruktur desa, seperti dijelaskan oleh Siagian (2014), Kuncoro (2013), dan Ulyani (2013), merupakan usaha terencana untuk membangun prasarana yang mendukung pertumbuhan dan perubahan. Infrastruktur fisik, seperti transportasi, irigasi, penyediaan air minum, dan sanitasi, dianggap sebagai roda penggerak pertumbuhan ekonomi dan pembangunan desa. Pembangunan infrastruktur yang berkualitas diharapkan dapat menciptakan kemakmuran masyarakat desa.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bertujuan untuk memahami dan memberikan gambaran tentang peran Kepala Desa dalam pembangunan infrastruktur di Desa Ilangata, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara. Metode analisis data yang digunakan mengacu pada pendapat Sugiyono (Indrawan & Jalilah, 2021), yang melibatkan tiga komponen utama.

Pertama, reduksi data dilakukan sebagai proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan. Proses ini berlanjut sepanjang penelitian lapangan hingga laporan akhir tersusun secara lengkap. Reduksi data bertujuan untuk menyederhanakan informasi dan menyajikan gambaran yang lebih terfokus.

Kedua, penyajian data menjadi langkah penting dalam analisis, dimaksudkan sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data, peneliti dapat memahami dinamika yang sedang terjadi dan mengidentifikasi aspek-aspek penting dalam peran Kepala Desa dalam pembangunan infrastruktur di Desa Ilangata.

Terakhir, tahap menarik kesimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan penarikan kesimpulan dari konfigurasi data secara keseluruhan selama penelitian berlangsung. Verifikasi melibatkan pemikiran kembali dan tinjauan ulang terhadap catatan-catatan lapangan atau pertukaran pikiran dengan rekan sejawat. Proses ini bertujuan untuk memastikan kualitas dan validitas kesimpulan yang dihasilkan dari analisis data kualitatif tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif tentang Peran Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Ilangata Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Hasil dan analisis kualitatif terhadap masing-masing fokus penelitian dapat diuraikan dengan penjelasan sebagai berikut.

4.1 Peran kepala desa sebagai motivator

Kepala desa Ilangata kurang reaktif didalam pelaksanaan pembangunan desa terutama infrastruktur. Ada beberapa pembangunan infrastruktur desa yang memanfaatkan dana desa tetapi belum terealisasi sepenuhnya dikarenakan beliau kurang memotivasi aparat dan masyarakat didalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa. Di desa Ilangata beberapa pembangunan sampai saat ini belum terlaksana dengan baik. Hal ini dikarenakan kepala desa Ilangata kurang berbaur dengan masyarakat, kurang memotivasi aparat dalam melaksanakan pembangunan desa khususnya infrastruktur yang ada didesa serta kurang memotivasi masyarakat dalam berpartisipasi dalam pembangunan desa. Banyak masyarakat yang kurang antusias dengan peran kepala desa yang kurang memotivasi, mengarahkan serta kurang melibatkan masyarakat dalam pembangunan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa program pembangunan infrastruktur desa yang tak kunjung selesai.

4.2 Peran kepala desa sebagai Fasilitator

Di setiap pembangunan di desa Ilangata selalu diadakan sesuai kebutuhan. Hal ini berdasarkan pertimbangan pembangunan infrastruktur apa yang dilaksanakan di desa Ilangata, seperti mengadakan alat berat untuk penggalian tanah, Molen, dan lainnya. Kepala Desa belum menjalankan tugasnya dengan baik untuk memimpin pemerintahan desa Ilangata dalam mewujudkan pembangunan yang berkesinambungan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam hal ini kepala desa belum mampu memfasilitasi saran dan masukan masyarakat terkait program-program pembangunan di desa Ilangata. kepala desa dalam memfasilitasi pembangunan infrastruktur hanya ditahun pertama, selanjutnya beberapa tahun berikutnya program-program yang dijalankan hanya berdasarkan keputusan dan kepentingan sendiri. Pelaksanaan pembangunan di Desa Ilangata ini masih banyak yang belum dirasakan manfaatnya oleh masyarakat salah satu bentuknya adalah pembangunan fisik. Peran Kepala Desa dalam pembangunan sebagai fasilitator adalah tindakan Kepala Desa dalam menyediakan kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembangunan serta bertanggung jawab secara fisik sehingga memudahkan masyarakat untuk beraktivitas yang berlangsung didalam kehidupan masyarakat Desa Ilangata namun hal ini belum terlaksana dengan baik.

4.3 Peran Kepala desa sabagai mobilisator

Mengenai peranan sebagai mobilisator dan penggerak atau panutan masyarakat dalam pembangunan harus memberikan contoh kepada masyarakat, misalnya ikut bersama masyarakat dalam gotong royong yang setiap minggunya diadakan di setiap dusun di Desa Ilangata. Dengan seperti itu pula masyarakat akan menilai bahwa Kepala Desa dapat menjadi acuan dan dapat memberikan contoh kepada warganya, agar Desa Ilangata Kecamatan anggrek Kabupaten Gorontalo Utara lebih maju ke depan. Kepala desa Ilangata kurang melibatkan masyarakat didalam pengawasan kegiatan pembangunan infrastruktur yang berjalan atau yang telah selesai. Ada beberapa program pembangunan yang belum tuntas 100% bahkan belum jalan padahal masuk diprogram unggulan desa Ilangata. Salah satunya jamban dan jalan desa. Dalam mewujudkan pembangunan yang baik kepala desa itu harus mampu berbaur dengan masyarakatnya, terlibat dalam kegiatan gotong royong serta mengarahkan apartanya untutk selalu membantu masyarakat yang terkena musibah. Kepala Desa Ilangata lebih konsen pada kegiatan-kegiatan yang memiliki kepentingan yang bersifat pribadi. peran kepala desa sebagai mobilisator bagi masyarakat yaitu kepala desa selalu mendorong masyarakat dan aparatur pemerintah desa untuk berpasrisipasi aktif dalam pelaksanaan pembangunan desa. Hal ini belum tercermin dalam pembuatan jembatan penghubung dan pembangunan gedung pendiidkan anak usia dini, dimana minimnya masyarakat terlibat secara suka rela bergotong royong membantu pelaksanaan pembangunan tersebut.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Peran kepala desa sebagai motivator belum optimal dilaksanakan karena kepala desa Ilangata kurang berbaur dengan masyarakat, kurang memotivasi aparat dalam melaksanakan pembangunan desa khususnya pembangunan infrastruktur yang ada di desa serta kurang memotivasi masyarakat dalam berpartisipasi dalam pembangunan desa. Banyak masyarakat yang kurang antusias dengan peran kepala desa yang kurang memotivasi, mengarahkan serta kurang melibatkan masyarakat dalam pembangunan. Hal ini dapat dilihat dari beberapa program pembangunan infrastruktur desa yang tak kunjung selesai. Dari aspek fasilitator kepala desa belum menjalankan tugasnya dengan baik untuk memimpin dalam mewujudkan pembangunan yang berkesinambungan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kepala desa dalam memfasilitasi pembangunan infrastruktur hanya ditahun pertama, selanjutnya beberapa tahun berikutnya program-program yang dijalankan hanya berdasarkan keputusan dan kepentingan sendiri. Peran kepala desa sebagai mobilisator kurang melibatkan masyarakat didalam pengawasan kegiatan pembangunan infrastruktur yang berjalan atau yang telah selesai. Ada beberapa program pembangunan yang belum tuntas 100% bahkan belum jalan padahal masuk diprogram unggulan desa Ilangata. Salah satunya jamban dan jalan desa. Kepala Desa Ilangata lebih konsen pada kegiatan-kegiatan yang memiliki kepentingan yang bersifat pribadi. Diharapkan peran kepala desa Ilangata lebih maksimal dari aspek fasilitator, motivator dan mobilisator agar pembangunan infrastruktur desa lebih maju dan berkembang yang implikasinya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badrudin, S. Suriadi (2014). *Teori dan Indikator Pembangunan*. Jakarta : Yayasan Obor .
- Creswell, J. W. 2010. *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Effendi.2013, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Volume 1, No 2, Halaman 214-225
- Horoepoetri, Arimbi, Achmad Santosa, 2013, *Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan*, Jakarta: Walhi.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Masalah, Kebijakan, dan Politik Ekonomika Pembangunan*. Jakarta: Erlangga
- Miftah Thoha. 2013 “*Kepemimpinan dalam manajemen*” Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Novi Yogawati, Faizal Aco.2022. *Peran Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan Infrastruktur Desa Kecamatan Manisrenggo Kabupaten Klaten*. Jurnal Enersia Publika Volume 6 nomor 1
- Pasolong. Harbani, 2014. *Teori Administrasi Publik*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Silalahi, Ulber. 2011. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Refika Aditama.
- Siagian. Sondang P. 2014, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Siagian, Sondang. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke-24. Jakarta: Bumi Aksara.

- Sarwono, Prawirohardjo, 2014. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Soekanto, Soejono. 2012 *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Subandi, 2016. *Ekonomi Pembangunan*, Cetakan Kesatu, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Tahir, Arifin. 2014, *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. Bandung : Alfabeta
- Todaro, M.P. & Smith, S.C. (2012). *Economic Development (11th ed)*. New York: Pearson.
- Ulyani, Grand. 2013. *Badan Penelitian dan Pembangunan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wawan. 2021. Peranan Kepala Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Pulau Busuk Kecamatan Inuman Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian Ilmiah universitas Islam Riau.
- Widjaja, HAW. (2012) Otonomi Desa merupakan Otonomi yang Bulat dan Utuh. Jakarta ,PT. Raja Grafindo Persada
- Wildasari Wildasari, Budi Setiawati, Ansyari Mone. 2020. Peran Kepala Desa dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan di Desa Kariango Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang. Jurnal KIMAP Universitas Muhammadiyah makassar. Volume 1 nomor 2.
- Wiratha, I Made. 2016 . *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Andi offset.